

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam informasi yang sudah diterangkan, berbagai kesimpulan bisa diperoleh mengenai studi ini :

1. *Leverage* berdampak positif atau signifikan pada penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan semakin besar *leverage* yang dimiliki perusahaan, semakin besar beban bunga yang dapat dikurangkan, sehingga penghasilan kena pajak lebih kecil dan pajak yang dibayarkan pun lebih rendah.
2. Profitabilitas tak berdampak signifikan atau negatif pada penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin kecil kecenderungannya untuk terlibat dalam praktik penghindaran pajak.
3. Dewan komisaris independen tak berdampak atau negatif pada penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah komisaris independent, maka semakin kecil peluang perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.
4. Kepemilikan institusional tak berdampak atau negatif pada penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan terlibat dalam penghindaran pajak.

5. Komite audit berdampak positif dan signifikan pada penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah komite audit, maka kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak semakin tinggi, karena efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh komite audit berpotensi menurun.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memfokuskan perhatian pada peran komite audit dalam mengendalikan praktik *tax avoidance*, mengingat pengaruh signifikannya. Penting bagi perusahaan untuk memperkuat fungsi dan independensi komite audit guna meningkatkan pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan kepatuhan pajak.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Investor dan pemangku kepentingan, disarankan untuk memperhatikan kualitas dan kinerja komite audit sebagai indikator potensial praktik *tax avoidance* dalam perusahaan.

5.2.3 Penelitian Selanjutnya

Guna penelitian berikutnya, dibutuhkan eksplorasi lebih lanjut terkait faktor lain yang diperkirakan memengaruhi *tax avoidance*, meliputi budaya perusahaan, regulasi pemerintah, atau faktor eksternal lainnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Sampel pada studi ini cuman tentang perusahaan pertambangan sektor *energy* yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 hingga 2023.
2. Jumlah sampel yang sangat banyak (129 data perusahaan) yang bisa memengaruhi kekuatan statistik dari temuan studi.
3. Studi ini hanya mencantumkan beberapa variabel independent (*leverage*, profitabilitas, komite audit, kepemilikan institusional, juga dewan komisaris independent) untuk menerangkan penghindaran pajak. Koefisien determinasi (R-Square) sebanyak 30,6% menampilkan bahwa terdapat berbagai faktor lainnya yang belum diperhitungkan pada model studi ini.
4. Studi ini memakai data sekunder yang memiliki keterbatasan dalam mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan-perusahaan yang diteliti.
5. Pengukuran variabel *tax avoidance* tidak sepenuhnya mencerminkan kegiatan *tax avoidance* yang sebenarnya dilaksanakan oleh perusahaan, mengingat kompleksitas dan sensitivitas isu tersebut.